

## PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PRODUKTIVITAS UMKM (SURVEI PADA UMKM BINAAN RUMAH BUMN KARAWANG)

Nabila Azaria Suhenda<sup>1)</sup>, Dadan Ahmad Fadili<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Faculty of Economics and Business, University of Singaperbangsa Karawang, Karawang

<sup>1,2)</sup>[azarianabila16@gmail.com](mailto:azarianabila16@gmail.com), [dadan.ahmad@fe.unsika.ac.id](mailto:dadan.ahmad@fe.unsika.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received:

July 15, 2025

Revised

August 4, 2025

Accepted:

August 5, 2025

Online available:

August 13, 2025

### Keywords:

Training, Human Resource Development, MSME Productivity.

\*Correspondence:

Name: Nabila Azaria Suhenda

E-mail: [azarianabila16@gmail.com](mailto:azarianabila16@gmail.com)

### Editorial Office

Ambon State Polytechnic

Centre for Research and Community Service

Ir. M. Putuhena Street, Wailela-

Rumahtiga, Ambon

Maluku, Indonesia

Postal Code: 97234

### ABSTRACT

**Introduction:** The Productivity of MSMEs fostered by Rumah BUMN Karawang can be influenced by various factors, one of which is Human Resource Training and Development. Well-planned and continuous Training and Development programs are expected to improve the knowledge, skills, and competencies of MSME owners, thereby positively impacting MSME Productivity.

**Methods:** This quantitative study employs descriptive and verificative methods to explore Human Resource Training and Development influence the Productivity of MSMEs. Using Path Analysis and data from 129 MSME owners under Rumah BUMN Karawang, the research finds that Training and Development positively and significantly contribute to improving Productivity.

**Results:** The result of the study shows that the correlation between Training and Human Resource Development is 0.884, indicating a very strong and significant relationship. Partially, Training contributes 29.8% to the MSME Productivity, while Human Resource Development contributes 50.1%. Simultaneously, both variables have a combined influence of 79.9%, with the remaining 20.1% affected by other variables outside the scope of this study.

### PENDAHULUAN

UMKM memegang peranan penting dalam mendukung ketahanan ekonomi, terutama ditengah tantangan global dan pasca pandemi COVID-19. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2023, di Indonesia, UMKM menyumbang lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan terus menjadi penggerak ekonomi lokal. Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah dengan pertumbuhan UMKM yang pesat dengan total lebih dari 355 ribu unit usaha pada tahun 2023. Namun, peningkatan jumlah usaha belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan Produktivitas yang merata.

Produktivitas UMKM masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari keterbatasan pemanfaatan teknologi digital hingga lemahnya strategi pemasaran. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Karawang belum sepenuhnya merasakan dampak optimal dari program Pelatihan dan Pengembangan yang diberikan. Padahal, literatur terdahulu oleh (Nabil & Dwiridotjahjono, 2024) menunjukkan bahwa Pelatihan dan Pengembangan SDM berperan krusial dalam mendorong inovasi, efisiensi operasional, dan pertumbuhan usaha.

PT. Peruri melalui Rumah BUMN Karawang telah melaksanakan berbagai program Pelatihan dan Pengembangan SDM yang mencakup pelatihan digitalisasi, manajemen usaha, pemasaran digital, hingga inovasi produk. Inisiatif ini juga sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2022, yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas usaha dan sumber daya manusia pada UMKM secara berkelanjutan.

Pelatihan dan Pengembangan SDM merupakan faktor penting dalam mendorong peningkatan Produktivitas UMKM. Meskipun program pembinaan telah dilaksanakan, masih terdapat pelaku UMKM yang belum merasakan dampak optimal dari intervensi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM binaan Rumah BUMN Karawang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Pelatihan merupakan proses sistematis yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan teknis, pengetahuan, dan sikap individu agar lebih efektif dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Menurut Simamora dalam Mochklas et al., (2023), pelatihan bertujuan untuk menambah keterampilan dan memperbaiki kualitas kerja individu agar sesuai dengan standar kinerja organisasi. Di sisi lain, Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berfokus pada peningkatan jangka panjang melalui pembelajaran yang mendalam dan terstruktur, seperti yang diungkapkan oleh Hasibuan dalam Satria & Nurawaliya (2024), bahwa pengembangan bertujuan untuk menciptakan SDM yang lebih adaptif, kreatif, dan kompeten dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Keduanya menjadi elemen penting dalam peningkatan kualitas SDM pada sektor UMKM yang tengah menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi.

Produktivitas UMKM merupakan parameter utama dalam mengukur keberhasilan pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengelola sumber dayanya. Menurut Ramdhan (2023), produktivitas UMKM tidak hanya diukur dari kuantitas *output* tetapi juga dari efektivitas dan efisiensi proses produksi yang dilakukan. Pelatihan yang tepat sasaran mampu meningkatkan efisiensi kerja serta efektivitas pelaku UMKM dalam menjalankan operasional usaha. Pengembangan SDM pun terbukti mendorong peningkatan *output* melalui peningkatan produktivitas individu dan tim. Beberapa penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas Kerja, yang menunjukkan bahwa peningkatan kapabilitas individu turut mendorong pencapaian target usaha. Artinya, dalam UMKM kedua aspek tersebut saling melengkapi dan dibutuhkan untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraeni et al., (2024) menunjukkan bahwa pelatihan kerja memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital dengan kontribusi sebesar 29,8%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Jannah & Nabila (2023) juga mengemukakan bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, dimana dalam hasil pengujinya diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,072 dengan tingkat signifikansi 0,045 yang menunjukkan bahwa variabel pengembangan sumber daya manusia berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Sementara itu, Putri & Sungkono (2024) menyimpulkan bahwa pengembangan dan pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, dengan nilai kontribusi sebesar 42,9%. Hasil penelitian tersebut memperkuat dasar teoritis bahwa pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan faktor penting yang mampu meningkatkan produktivitas kerja.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan verifikatif untuk mengukur dan menganalisis pengaruh Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM binaan

Rumah BUMN Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas program yang telah dilaksanakan terhadap peningkatan produktivitas pelaku usaha. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 129 UMKM.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu Pelatihan, Pengembangan SDM, dan Produktivitas UMKM dengan menggunakan skala likert. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas guna memastikan setiap item mampu mengukur variabel yang dimaksud, serta uji reliabilitas untuk menilai konsistensi jawaban responden. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis jalur (*path analysis*) dan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS.

## HASIL DAN ANALISIS

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data melalui analisis jalur yang dilakukan menggunakan software SPSS, dapat disimpulkan sebagai berikut:

		Correlations	
		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	,884**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	129	129
X2	Pearson Correlation	,884**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	129	129

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 1 Hasil Analisis Korelasi X1 dan X2

Sumber: Hasil olah data SPSS (2025)

- Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara Pelatihan dan Pengembangan SDM sebesar 0,884. Nilai tersebut berada pada rentang 0,80-1, yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan searah antara Pelatihan dan Pengembangan SDM.

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,546	1,167		,952	,116
	Pelatihan	,232	,078	,349	5,963	,022
	Pengembangan SDM	,526	,091	,570	7,971	,004

a. Dependent Variable: Produktivitas UMKM

Gambar 2 Hasil Analisis Koefisien Jalur

Sumber: Hasil olah data SPSS (2025)

- b. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien jalur variabel Pelatihan terhadap Produktivitas UMKM sebesar 0,349.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan melalui nilai koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel Pelatihan terhadap Produktivitas UMKM adalah sebesar 12,2%.
- d. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien jalur Variabel Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM sebesar 0,570.
- e. Berdasarkan hasil perhitungan melalui nilai koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM adalah sebesar 32,5%.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,894 <sup>a</sup>	,799	,784	4,11042
a. Predictors: (Constant), Pengembangan SDM, Pelatihan				

Gambar 3 Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Sumber: Hasil olah data SPSS (2025)

- f. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,799 atau setara dengan 79,9%. Artinya, variabel Pelatihan dan Pengembangan SDM memberikan kontribusi terhadap Produktivitas UMKM sebesar 79,9%, sedangkan sisanya sebesar 20,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.
- g. Pengaruh simultan Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM sebagai berikut:

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8654,231	2	4327,116	261,940	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2081,459	126	16,520		
	Total	10735,690	128			
a. Dependent Variable: Produktivitas UMKM						
b. Predictors: (Constant), Pengembangan SDM, Pelatihan						

Gambar 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Sumber: Hasil olah data SPSS (2025)

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Jalur

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Sub Total Pengaruh
			X1	X2	
Pelatihan (X1)	0,349	0,122		0,176	0,298
Pengembangan SDM (X2)	0,570	0,325	0,176		0,501
Total Pengaruh				0,799	
Pengaruh Variabel Lain ( $\epsilon$ )				0,201	

Sumber: Hasil perhitungan peneliti (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh total pengaruh dari variabel Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM sebesar 0,799 atau setara dengan 79,9%. Sementara itu, sisa pengaruh sebesar 0,201 atau 20,1% berasal dari faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### a. Korelasi antara Pelatihan dan Pengembangan SDM

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Pelatihan dan Pengembangan SDM memiliki nilai korelasi sebesar 0,884 dan menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan bersifat positif. Pengaruh positif tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan SDM mampu mendorong peningkatan Produktivitas UMKM.

### b. Pengaruh Parsial Pelatihan terhadap Produktivitas UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh parsial Pelatihan terhadap Produktivitas UMKM yaitu sebesar 0,349 atau 34,9%. Hasil perhitungan ini diperkuat dengan pengujian hipotesis pada pengaruh parsial antara Pelatihan terhadap Produktivitas UMKM yang menunjukkan nilai  $Sig. (0.022) < (0,05)$  dan  $t_{hitung} (5,963) > t_{tabel} (1,979)$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas UMKM.

### c. Pengaruh Parsial Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh parsial Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM yaitu sebesar 0,570 atau 57%. Hasil perhitungan ini diperkuat dengan pengujian hipotesis pada pengaruh parsial antara Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM yang menunjukkan nilai  $Sig. (0.004) < (0,05)$  dan  $t_{hitung} (7,971) > t_{tabel} (1,979)$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengembangan SDM berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas UMKM.

### d. Pengaruh Simultan Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh simultan Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM yaitu sebesar 0,799 atau 79,9%. Hasil perhitungan ini diperkuat dengan pengujian hipotesis pada pengaruh simultan antara Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM yang menunjukkan nilai  $Sig. (0.001) < (0,05)$  dan  $F_{hitung} (261,940) > F_{tabel} (3,07)$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelatihan dan Pengembangan SDM berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas UMKM.

## KESIMPULAN

- Besaran korelasi antara variabel Pelatihan dan Pengembangan SDM menunjukkan nilai sebesar 0,884. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi sangat kuat dan positif.
- Besaran pengaruh secara parsial Pelatihan terhadap Produktivitas UMKM sebesar 0,349 atau 34,9%, sedangkan pengaruh secara parsial Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM sebesar 0,570 atau

- 57%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pelatihan dan Pengembangan SDM secara parsial berpengaruh positif terhadap Produktivitas UMKM di Rumah BUMN Karawang.
- c. Besaran pengaruh Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Produktivitas UMKM bersama-sama didapatkan nilai sebesar 79,9%, sedangkan 20,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S., Sungkono, S., & Retnosary, R. (2024). Pengaruh Program Pelatihan UMKM dalam Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Produktivitas UMKM Kerupuk Rajungan Desa Sukajaya, Cilamaya Kulon. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 545–554. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i2.882>
- Jannah, A., & Nabila, R. (2023). Pengaruh Komptensi Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 4(2), 137–154.
- Nabil, N., & Dwiridotjahjono, J. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3957>
- Putri, R. A., & Sungkono. (2024). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karawang, 1(2), 167–175.
- Ramdhhan, M. (2023). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Pelaku UMKM Di Wilayah Situ Panjalu Ciamis. *Jurnal ASIK: Jurnal Administrasi, Bisnis, Ilmu Manajemen & Kependidikan*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.59639/asik.v1i1.9>.
- Satria, R., & Nurawaliya, H. P. (2024). THE INFLUENCE OF TRAINING AND HR DEVELOPMENT ON EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY AT PT ADVANCED ANALYTICS ASIA LABORATORIES PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT ADVANCED ANALYTICS ASIA LABORATORIES PENDAHULUAN Dalam dunia bisnis di Indonesia yang persaingannya se, 7, 7151–7162.